

ABSTRAK

Annisa Rizki Oktavia Anwar, 12102183049 Strategi Pelayanan Sidang Keliling Di Pengadilan Agama (Studi Kasus Pengadilan Agama Nganjuk), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing : Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

Kata kunci : Implementasi, Pelayanan, Sidang Keliling, Pengadilan Agama

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya sidang keliling yang dilaksanakan oleh Pengadilan Agama Nganjuk sebagai upaya memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan hukum dan menyalurkan hak-haknya untuk mendapatkan keadilan bagi yang terkendala jarak transportasi maupun biaya. Sidang keliling adalah wujud optimalisasi pelayanan Pengadilan Agama Nganjuk bagi para pencari keadilan di wilayah Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pelayanan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk apakah sudah sesuai atau belum dengan Standar Operasional Prosedur Sidang Keliling.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :1) Bagaimana implementasi pelayanan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk. 2) Bagaimana efektivitas pelayanan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk bagi para pencari keadilan. 3) Bagaimana analisis fiqih qadha' terhadap pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui implementasi pelayanan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk. 2) Untuk mengetahui efektivitas pelayanan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk bagi para pencari keadilan. 3) Untuk mengetahui analisis fiqih qadha' terhadap pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-yuridis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pelayanan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk sesuai dengan SOP sidang keliling yang terdapat pada SK Ketua Muda Mahkamah Agung RI Urusan Lingkungan Pengadilan Agama Nomor:01/SK/TUADA-AG/I/2013 Tentang Pedoman Sidang Keliling Di Lingkungan Peradilan Agama. Pelayanan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk terbagi dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan , tahap pelaksanaan dan tahap laporan. 2) Pelayanan sidang keliling efektif karena memberikan kemudahan masyarakat berupa dekatnya lokasi sidang. Dari waktu tempuh 2 jam menjadi 15 menit hingga 45 menit . Dari jarak 32 km ,menjadi hanya 18 km dari rumah para pihak. Mayoritas masyarakat puas dengan kinerja

pelayanan yang baik,cepat tanggap dalam membantu dan ramah.sidang keliling membantu masyarakat untuk tidak mengeluarkan biaya lebih di luar biaya perkara ,seperti biaya transportasi, biaya saksi .3) Pelaksanaan persidangan keliling di Pengadilan Agama Nganjuk sejalan dengan prosedur dalam memutuskan suatu perkara yang terdapat pada fiqih qadha'. Dalam pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Agama Nganjuk apabila terdapat pihak yang tidak hadir saat persidangan tanpa adanya alasan yang sah dan telah dipanggil secara resmi dan patut maka majelis hakim menjatuhkan putusan verstek dan hal ini juga diperbolehkan oleh Imam Syafi'i.

ABSTRACT

Annisa Rizki Oktavia Anwar, 12102183049 The Strategy of Mobile Trial Services in Religious Courts (Case Study of Nganjuk Religious Court), Department of Islamic Family Law, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, 2022, Supervisor: Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H

Keywords : Implementation, Service, Mobile Court, Religious Court

This research was motivated by a mobile session conducted by the Nganjuk Religious Court as an effort to make it easier for people to access legal services and channel their rights to get justice for those who are constrained by transportation distance and costs. The mobile session is a form of optimizing the service of the Nganjuk Religious Court for justice seekers in the Nganjuk Regency area. This research was conducted to determine the implementation of mobile trial services at the Nganjuk Religious Court whether it was in accordance or not with the Standard Operating Procedures for Mobile Hearings.

The formulation of the problems in this study is: 1) How to implement mobile trial services in the Nganjuk Religious Court. 2) How is the effectiveness of the mobile trial service in the Nganjuk Religious Court for justice seekers. 3) What is the analysis of fiqh qadha' on the conduct of mobile hearings in the Nganjuk Religious Court. The objectives of this study are: 1) To find out the implementation of mobile trial services at the Nganjuk Religious Court. 2) To determine the effectiveness of the mobile trial service at the Nganjuk Religious Court for justice seekers. 3) To find out the analysis of fiqh qadha' on the conduct of mobile hearings in the Nganjuk Religious Court.

This research uses a qualitative type of research and is a field research. The approach used in this study is a sociological-juridical approach. The data collection techniques used in this study were in the form of observation, interviews and documentation. For data analysis techniques, this study uses data analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that: 1) The implementation of mobile trial services at the Nganjuk Religious Court is in accordance with the SOP of the mobile session contained in the Decree of the Young Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Environmental Affairs of religious courts Number: 01 / SK / TUADA-AG / I / 2013 concerning Guidelines for Mobile Hearings in the Religious Justice Environment. The mobile trial service at the Nganjuk Religious Court is divided into three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the report stage. 2) Mobile trial services are effective because they provide convenience to the community in the form of the proximity of the trial location. From a travel time of 2 hours to 15 minutes to 45 minutes . From a distance of 32 km ,to only 18 km from the homes of the parties. The majority of the people are satisfied with the good service performance, quick

response in helping and friendly.the mobile trial helps the community not to incur more costs beyond the costs of the case ,such as transportation costs, witness fees .3)) The conduct of mobile proceedings in the Nganjuk Religious Court is in line with the procedure in deciding a case contained in the qadha fiqh'. In the conduct of the mobile hearing at the Nganjuk Religious Court if there is a party who is not present at the trial without a valid reason and has been formally and appropriately summoned, the panel of judges imposes a verstek verdict and this is also allowed by Imam Shafi'i.

المخلص

أنيسة رزقي أوكتافيا أنور، ١٢١٠٢١٨٣٠٤٩ استراتيجيات خدمات المحاكمات المتنقلة في المحاكم الدينية (دراسة حالة محكمة نغانجوك الدينية)، قسم قانون الأسرة الإسلامي، جامعة السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٢، المشرف: أحمد عبد الصمد ف. م. هي

الكلمات المفتاحية : التنفيذ، الخدمة، الجلسة المتنقلة، المحكمة الدينية

كان الدافع وراء هذا البحث هو جلسة متنقلة أجرتها محكمة نغانجوك الدينية كمحاولة لتسهيل وصول الناس إلى الخدمات القانونية وتوجيه حقوقهم للحصول على العدالة لأولئك الذين تقيدهم مسافة النقل وتكاليفه. الجلسة المتنقلة هي شكل من أشكال تحسين خدمة محكمة نغانجوك الدينية للباحثين عن العدالة في منطقة نغانجوك ريجنسي. تم إجراء هذا البحث لتحديد تنفيذ خدمات المحاكمات المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية سواء كان ذلك متوافقاً أم لا مع إجراءات التشغيل الموحدة لجلسات الاستماع المتنقلة.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) كيفية تنفيذ خدمات المحاكمات المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية. (٢) كيف يتم تفعيل خدمة المحاكمات المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية للباحثين عن العدالة. (٣) ما هو تحليل فقيه القضاة حول سير جلسات الاستماع المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية. أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة تنفيذ خدمات المحاكمات المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية. (٢) تحديد فعالية خدمة المحاكمات المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية للباحثين عن العدالة. (٣) الاطلاع على تحليل القاعدة الفقهية حول سير جلسات الاستماع المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية

يستخدم هذا البحث نوعاً نوعياً من البحوث وهو بحث ميداني. النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج اجتماعي قانوني. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل ملاحظة ومقابلات وتوثيق. بالنسبة لتقنيات تحليل البيانات، تستخدم هذه الدراسة تقنيات تحليل البيانات التي تتكون من جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) أن تنفيذ خدمات المحاكم المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية يتوافق مع الإجراء التشغيلي الموحد للدورة المتنقلة الوارد في مرسوم رئيس القضاة الشاب SK / للمحكمة العليا لجمهورية إندونيسيا للشؤون البيئية للمحاكم الدينية رقم ٠١ / بشأن المبادئ التوجيهية لجلسات الاستماع المتنقلة في بيئة ٢٠١٣ / I / TUADA-AG / هي العدالة الدينية. وتنقسم خدمة المحاكم المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية إلى ثلاث مراحل، هي مرحلة الإعداد ومرحلة التنفيذ ومرحلة التقرير. (٢) خدمات التجارب المتنقلة فعالة لأنها توفر الراحة للمجتمع في شكل قرب من موقع التجربة. من وقت السفر من ٢ ساعة إلى ١٥ دقيقة إلى ٤٥ دقيقة. من مسافة ٣٢ كم ، إلى ١٨ كم فقط من منازل الأطراف. غالبية الناس راضون عن أداء الخدمة الجيد ، والاستجابة السريعة في المساعدة والودية. تساعد المحكمة المتنقلة المجتمع على عدم تكبد المزيد من التكاليف التي تتجاوز تكاليف القضية ، مثل تكاليف النقل ، ورسوم الشهود (٣) ... إجراء المحاكم المتنقلة في محكمة نغانجوك الدينية يتمشى مع